

PELAKSANAAN *EXHIBITION* DI SKA CO EX PEKANBARU

Febryanti, Firdaus Yusrizal

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata-Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Abstrack

Riau is one of the provinces in Indonesia which is engaged in MICE, and the city of Pekanbaru as the capital of Riau Province is a city that will move as a tourism city of MICE with various MICE activities supporting facilities. One of the venues for this mice business activity is SKA Co Ex Pekanbaru. SKA Co Ex is a convention and exhibition center and one of the properties of the Swiss Belhotel SKA Group Pekanbaru. SKA Co Ex organizes many events, including exhibition events where this exhibition will bring a lot of guests or visitors. In the implementation of exhibition there needs to be stages of implementation in order to be well organized and the event runs smoothly. The purpose of this study was to describe the implementation of exhibiton in SKA Co Ex Pekanbaru with the implementation of exibition as the basis of the concept. Data of this research was obatained from observation, interviews, and documentation, with data collection techniques using key informant purposive sampling. Based in this research, the type of exhibition held in SKA Co Ex, various stakeholders and suppliers, and the stages of implementation in which the first stage is the planning stage, where planning is first about the determination by ordering and other planning that must be prepared, and then the coordination phase is very needed in the implementation and the finally is evaluation.

Keywords: Exhibition, Implemanting, SKA Co Ex

PENDAHULUAN

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang bergerak di bidang MICE dan bergabung dengan IACE serta tempat pelaksanaannya di ibu kota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, hal ini terbukti dengan adanya dukungan dan penghargaan terhadap kota Pekanbaru terhadap fasilitas-fasilitas konvensi, exhibition dan kegiatan MICE lainnya, karena pemerintahan kota pekanbaru sekarang fokus saat ini terhadap Pekanbaru menuju Kota Pariwisata MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition). Hal ini dibuktikan dengan berita-berita yang telah beredar dan kegiatan-kegiatan yang di buat oleh pemerintah kota dan juga para pengunjung yang datang di Kota Pekanbaru.

Tabel. 1.1. Data Kunjungan Kota Pekanbaru

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	2013	30.091
2	2014	25.757
3	2015	25.725
4	2016	24.904
5	2017	22.732

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru:2017

Berdasarkan tabel 1.1, kunjungan wisatawan di pekanbaru mencapai sekitar 20.000 pertahunnya, hal ini dapat membuat dan meningkatkan destinasi-destinasi yang ada di kota pekanbaru lagi terutama dalam destinasi wisata MICE. Suatu *venue* MICE akan berpengaruh terhadap kunjungan daerah tersebut, maka kota pekanbaru meningkatkan lagi dari tahun ketahun tentang fasilitas-fasilitas yang ada di kota pekanbaru terutama untuk kegiatan MICE.

MICE merupakan singkatan dari *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*. Yang mana kegiatan-kegiatan MICE meliputi suatu Gedung atau tempat penyelenggaraan MICE atau istilah sekarangnya *venue*. Kegiatan MICE di kota pekanbaru sering kali dilaksanakan di berbagai gedung dan hotel dari berbagai perusahaan, organisasi dan instansi pemerintah akan tetapi ada juga yang mengadakan di hall suatu kawasan seperti: halaman Bandar Serai Kota Pekanbaru, ballroom hotel Aryaduta, Hotel Grand Jatra, Hotel Pangeran, SKA Co Ex,

Hotel Grand Central, dan hotel bintang 3-5 lainnya.

Dalam hal ini terlihat banyak sekali pendukung *venue* kegiatan MICE di Pekanbaru yang bisa menampung banyak orang. Sehingga hal ini dapat memicu kegiatan MICE meningkat dari tahun ketahun dan meningkatkan pendapatan daerah. Dari banyaknya hotel yang menyediakan *venue* MICE, penulis tertarik dengan salah satu tempat penyelenggaraan MICE yaitu SKA Co Ex yang mana pada tempat ini memiliki kapasitas yang cukup besar untuk kegiatan MICE dan letak yang strategis dimana berada dalam komplek pusat bisnis perbelanjaan Mall SKA dan hotel berbintang Swiss Bellin. SKA Co Ex diresmikan oleh Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, Pemerintahan Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru pada tanggal 25 November 2014.

Dengan berbagai macam *event* atau acara yang diadakan di SKA Co Ex Pekanbaru, perlu ada suatu yang harus diperhatikan dari segi fasilitasnya, akomodasi, standar operasional yang akan dilingkupi berdasarkan manajemen yang menangannya. Sesuatu yang menggunakan ruang lingkup yang

besar akan ada sebuah manajemen. Manajemen di SKA Co Ex adalah manajemen standar internasional yang diterapkan oleh aspek operasional dan pelayanan yang baik.

Dengan mempunyai manajemen mutu berstandar internasional, SKA Co Ex memiliki penunjang kegiatan MICE yang dapat digunakan dalam segala event, hal ini merupakan suatu nilai yang berharga bagi SKA Co Ex, jika tidak ada ini maka tak ada manfaatnya. Penunjang ini merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah hall yaitu suatu fasilitas yang tersedia dan diperjualkan oleh suatu tempat. SKA Co Ex mempunyai fasilitas-fasilitas yang sesuai untuk kegiatan MICE secara acara ini merupakan acara yang bertaraf nasional dan internasional yang mana akan mendatangkan pengunjung yang banyak. Serta berada dilingkungan pusat perbelanjaan Mall SKA dan Hotel Swiss Belin dan akan ada gedung baru yang merupakan hotel bintang 4 Swiss Bellin Internasional yang akan di resmikan pada tahun 2018.

Tabel.1.2 Fasilitas-fasilitas Ska CoEx Pekanbaru

Nama	Fasilitas yang tersedia
Ska CoEx Pekanbaru	VIP Rooms
	VIP Lift Acces
	Escalator
	5 Meeting Room
	5 Ballrooms
	Specious Parking Area

sumber : Dokumen Resmi SKA Co Ex

Dari tabel 1.2, mengemukakan tentang fasilitas yang tersedia di SKA Co Ex Pekanbaru dimana terdapat banyak room yang tersedia untuk pelaksanaan meeting, konferensi dan pameran serta penunjang fasilitas

lainnya agar suatu tempat menjadi yang terbaik dalam pandangan pengunjung ataupun konsumennya.

Di SKA Co Ex Pekanbaru setiap ruangan mempunyai kriterianya sendiri agar pengguna dapat memakai suatu ruangan berdasarkan keperluannya salah satu diantaranya *ballroom* yang dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan.

Salah satu contoh kegiatan MICE di SKA Co Ex adalah kegiatan pameran (*exhibition*) dari beberapa perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan juga acara HUT Riau yaitu Riau Expo tiap tahunnya dan pada tahun 2017 HUT Riau kembali mengadakan Riau Expo 2017 yang diadakan di SKA Co Ex dengan memperkirakan pengunjung sekitar 2500 orang dan berbagai macam stand-stand yang ditawarkan. Kegiatan *exhibition* di SKA Co Ex ini kebanyakan merupakan rekomendasi dari para *Event Organizer* (EO).

Banyak berbagai macam event yang dilaksanakan di SKA Co Ex, seperti: *meeting*, *wedding*, wisuda, *gathering*, dan lainnya. Setiap event mempunyai jumlah pelaksanaan yang banyak dalam satu tahun dengan mencapai lebih dari puluhan akan tetapi berbeda dengan event pameran, yang mana acaranya hanya dilaksanakan sedikit. Padahal SKA Co Ex ini adalah tempat penyelenggaraan convention dan exhibition yang terbesar di Provinsi Riau. Maka dengan berbagai info, penulis tertarik dengan kegiatan pameran atau *exhibition* yang diadakan di SKA Co Ex Pekanbaru.

Exhibition yang berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti pameran. Pameran yaitu suatu acara yang diselenggarakan oleh perusahaan, organisasi dan instansi pemerintah untuk menunjukkan suatu hasil karya yang dipertunjukkan atau

dipertontonkan kepada khalayak ramai agar para masyarakat mengenal dan tertarik dalam hasil karya mereka dan akhirnya ingin memiliki. Pameran merupakan suatu kegiatan pemasaran yang efektif dalam memasarkan suatu karya atau produk yang dipasarkan dan akan berdampak kepada peningkatan perekonomian. Oleh karena itu pameran sangat di minati oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pengelola pameran tersebut. Dalam Permparan No. 2 Tahun 2017 Tentang Vanue MICE, Pameran adalah sebuah acara yang terorganisir di mana objek ditampilkan kepada publik yang dapat berupa pameran dagang antar bisnis maupun pameran untuk konsumen akhir.

Dan juga *Exhibition* merupakan konsonan E dari kata MICE, yang mana *exhibition* ini termasuk kegiatan bisnis yang akan mendatangkan pengunjung yang banyak sehingga akan meningkatkan data kunjungan daerah serta banyak melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan tentang bisnis seperti pemyedia (*supplier*), pengguna, organisasi, dan pelaku bisnis lainnya.

Suatu kegiatan pameran adalah sebuah acara yang terorganiser sehingga dalam kegiatan ini tidak akan sembarang membuat acara tersebut sehingga para *event organizer* menentukan dan merekomendasika suatu tempat penyelenggaraan yang memadai dan fasilitas-fasilitas yang mencukupi untuk suatu kegiatan pameran yaitu SKA Co Ex maka SKA Co Ex akan mempersiapkan segala fasilitas dan kelengkapan yang di punyai agar suatu event *exhibition* ini terlaksana dengan baik. Hal ini perlu adanya proses pelaksanaan suatu kegiatan dan pertimbangan yang dilakukan oleh SKA Co Ex. Oleh karena itu penulis menarik judul dengan kegiatan MICE yang khususnya

kegiatan *exhibition* (pameran) di kawasan SKA Co Ex Pekanbaru dimana SKA Co Ex merupakan peran utamanya dalam pelaksanaan *exhibition* maka judul yang ditarik peneliti yaitu : **Pelaksanaan *Exhibition* di Ska Co Ex Pekanbaru.**

Dengan Tujuan Penelitian ini Berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu : Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan *exhibition* di SKA Co Ex Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan

Menurut Santoso Sastropetro (1982) mengemukakan bahwa Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

B. *Exhibition*

Menurut Any Noor (2017) penjabaran mengenai *MICE* adalah sebagai berikut:

a. Meeting

Pertemuan atau rapat merupakan kegiatan rutin perusahaan, namun dengan adanya perusahaan tingkat korporasi , kebutuhan *meeting* akan lebih beragam sehingga kegiatannya perlu mendapat perhatian yang lebih baik dari seorang *meeting planner* (organisasi atau orang yang melakukan perencanaan untuk penyelenggaraan rapat perusahaan).

b. Perjalanan Insentif

Unsur yang terdapat dalam perjalanan insentif adalah bisnis dan wisata. Pada perjalan insentif, kegiatan bisnis dan pariwisata dilakukan bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Perjalanan insentif

sering diberikan untuk pegawai di satu perusahaan karena mereka berprestasi. Dalam perjalanan insentif, unsur wisatanya adalah perjalanan ke destinasi yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi, sementara unsur bisnisnya adalah menghadiri kegiatan seperti seminar, *workshop* atau konferensi.

c. Conference

Konferensi adalah merupakan bisnis yang mempertemukan orang secara langsung dalam jumlah yang besra untuk berdiskusi mengenai suatu masalah, kasus, negoisasi, membangun hubungan dan jaringan bisnis, meningkatkan performa baik individu ataupun perusahaan. Konferensi biasa diselenggarakan dengan nama lain, seperti *summit*, *assembly*, *convention*, *congress*, *briefing*, dan *training*.

d. Exhibition

Ekshibisi merupakan *event* yang tumbuh dan berkembang sangat cepat. Ekshibisi biasanya menampilkan beragam jenis produk perusahaan yang dihadiri oleh banyak pengunjung untuk membeli produk. *Event* ini mempertemukan peneydia produk dan jasa dengan pembeli dalam satu tempat.

Maka *exhibition* adalah suatu kegiatan MICE yaitu *Meeting*, *Insentive*, *Convention*, *Exhibition*. Menurut Tuty Herawati (2013) Pameran merupakan bentuk kegiatan mempertunjukkan, memperagakan, memperkenalkan, mempromosikan dan menyebarkan informasi dan hasil produksi barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pameran dalam istilah bahasa Inggris dapat disebut *exhibition*,

exsposition (*expo*), *show*, *fair*, *festival* atau *bazaar*.

C. Tahapan Pelaksanaan *Exhibition*

Menurut Goldblatt (2002), suksesnya suatu event terlebih dahulu melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap Research

Sebuah penelitian dapat menunjukkan kebutuhan, keinginan, hasrat, dan ekspetasi dari konsumen, dimana hal ini sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang akurat untuk mengurangi resiko dari ketidakhadiran konsumen. Dalam mengadakan sebuah event, dalam setiap rapat perencanaan harus dapat menjawab lima pertanyaan 5W (*why, who, when, where, what*) dalam memutuskan pelaksanaan sebuah event. Lima hal yang harus diperhatikan untuk menyelenggarakan event yang sukses yaitu:

- Kenapa kita harus menyelenggarakan event ini?
- Siapa publik bagi event tersebut?
- Kapan event akan diselenggarakan?
- Di mana event tersebut akan diselenggarakan?
- Apa objektif dari event yang akan diselenggarakan?

2. Tahap Design

Tahapan selanjutnya setelah penelitian, dimana ide baru dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan *event* yang dapat dilakukan dengan cara *brainstorming* dan *mind mapping*. Kreativitas harus sangat didukung oleh *event meneger*, karena pada akhirnya produk yang ditawarkan adalah seni kreatif. Kreatifitas adalah hal utama dalam setiap proses manajemen *event*. *Brainstorming* dan *mind mapping* yaitu kegiatan dimana semua anggota dikumpulkan dan mengajukan ide masing-masing selanjutnya dihubungkan dan dikonstruksi menjadi

satu filosofi *event* yang meliputi keuangan, sosial, budaya dan aspek penting lainnya dalam pelaksanaan sebuah *event*. Untuk mencapai sukses dan tujuan dari sebuah *event*, maka dibutuhkan tim yang lengkap dalam menyumbangkan berbagai ide kreatifnya.

3. Tahap Planning

Tahap perencanaan ini mencakup tiga hukum utama yaitu waktu, lokasi, dan tempo. Seperti :

- Waktu, yaitu mengenai kapan event akan diselenggarakan. biaya dan kesuksesan event tersebut.
- Penentuan lokasi sangat berpengaruh dalam merencanakan suatu event. Dalam proses penentuan lokasi juga akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan event.
- Tempo merupakan hukum terakhir dimana meliputi waktu persiapan produksi sampai dengan waktu pelaksanaan event berlangsung, dan sesudah event, berapa lama waktu yang dibutuhkan.

4. Tahap Coordination

Tahapan penyelenggaraan event tersebut, merupakan implementasi atau pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tahap ini juga disebut dengan tahap *executing the plan*. Seorang event manager pada tahapan ini harus dapat mengantisipasi datangnya banyak pertanyaan yang membuatnya harus mengambil keputusan saat event berlangsung, keputusan yang nantinya dihasilkan akan mempengaruhi hasil dari penyelenggaraan event.

5. Tahap Evaluation

Event dievaluasi dengan melihat semua proses atau tahapan dari awal, hal ini merupakan proses yang berkesinambungan yang selalu berputar tanpa ujung. Pada proses evaluasi dapat

dilihat kesuksesan event yang telah kita adakan serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan event tersebut. Proses evaluasi ini berfungsi sebagai bahan acuan untuk event yang akan diadakan selanjutnya. Terdapat beberapa bentuk evaluasi event yaitu:

- *Written Survey*: Kuesioner yang dibagikan kepada pengunjung ketika acara berlangsung.
- *Monitor*: Pengamat yang terlatih dan disertai tugas untuk mengadakan penelitian mengenai kesuksesan suatu event
- *Telephone* atau *Mail Survey*: Dilaksanakan sesudah event berlangsung melalui telepon atau surat.
- *Pre and Post-event Survey*: Menanyakan pendapat responden mengenai pendapat mereka tentang suatu hal sebelum dan sesudah acara.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian dalam judul ini adalah metode kualitatif dimana bersifat deskriptif (deskriptif kualitatif). Hal ini terjadi dikarenakan peneliti bermaksud menguji hipotesis atau rumusan masalah itu sendiri serta hipotesis penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1999) menjelaskan metode deskriptif adalah bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu dan bidang tertentu secara factual dan cermat.

sampel yang digunakan adalah seorang *key informen*. *Key informen* adalah mereka yang tidak hanya memberikan keterangan tentang suatu hal kepada peneliti saja, akan tetapi juga bisa memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan suatu terhadap sumber

yang bersangkutan (Moleong 2006) atau nara sumber dalam penelitian ini yaitu manajer marketing, HRD dan Lost and Prevention Manager yang bersangkutan terhadap SKA Co Ex Pekanbaru.

Untuk penelitian ini menggunakan sampling purposif. Dimana menurut Sugiono (2016) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D mengatakan bahwa *purposif sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah SKA Co Ex

SKA Co Ex Pekanbaru merupakan bagian dari Swiss Belhotel SKA Group Pekanbaru. Sejarah berdirinya Swiss Belhotel SKA Group Pekanbaru, yaitu : Swiss Belhotel SKA Group Pekanbaru merupakan sebuah group akomodasi yang terdiri dari 3 (tiga) properti/bangunan yang dikelola oleh 1 (satu) manajemen. Properti tersebut terdiri atas Swiss Belinn SKA Pekanbaru yang merupakan hotel berbintang 3, SKA Convention Exhibition (SKA Co Ex) Pekanbaru yang merupakan venue untuk berbagai event MICE dan Swiss Belhotel SKA Pekanbaru yang direncanakan sebagai hotel berbintang 4 yang diperkirakan opening pada pertengahan tahun 2018.

Seiring dengan banyaknya permintaan akan kebutuhan *meeting* (pertemuan), manajemen Swiss Belinn SKA Pekanbaru dan *owning company* PT. Grand Citra Prima membuka sebuah *convention centre* terbesar di Pulau Sumatera, yang memiliki kapasitas hingga 2500 orang. *Convention centre* ini dinamai dengan SKA Convention & Exhibition Pekanbaru (SKA Co Ex) dan resmi dibuka pada 25 November 2014.

SKA Co Ex adalah sebuah *venue* untuk penyelenggaraan multi event seperti MICE (*Meeting, Incentive, Convention Exhibition*), *wedding*/pernikahan, konser musik, acara sosial, dan lainnya. SKA Co Ex merupakan *venue* terbesar di Kota Pekanbaru, dibangun di atas tanah seluas 2,4 hektar. SKA Co Ex terintegrasi dengan *property* lainnya yang telah ada lebih dahulu yaitu Mal SKA Pekanbaru dan Hotel Swiss Belinn SKA Pekanbaru (SIPU), sehingga menjadikan SKA Co Ex sebagai venue dengan lokasi strategis, memiliki fasilitas lengkap, dan jarak tempuh hanya 10 menit dari Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Grand Ballroom di SKA Co Ex memiliki total luas 2.119 meter² dengan tinggi 12 meter, juga dapat dibagi menjadi 4 ruangan terpisah karena masing-masing memiliki partisi sehingga 4 kegiatan berbeda dapat dilaksanakan sekaligus. Pada lantai 2 terdapat 5 ruang pertemuan dengan ukuran menengah mulai dari 107 meter² hingga 215 meter² dan dapat mengakomodasi tamu mulai dari 100 orang sampai 200 orang. Fasilitas *business centre* juga disediakan di SKA Co Ex. Semua ruang pertemuan dilengkapi dengan fasilitas *sound system* dan *audio visual* yang lengkap serta modern. Untuk menambah kenyamanan, bagi pengguna SKA Co Ex disiapkan area parkir yang luas, akses masuk yang mudah, *lobby/foyer* yang cukup luas, VIP Lift, ruang khusus VIP, *lounge*, *bridal suite* dan *organizer room* yang *full furnished* dan dengan desain interior yang mewah untuk panitia yang mengadakan acara di SKA Co Ex.

B. Pelaksanaan *Exhibition*

1. Jenis Kegiatan *Exhibition* di SKA Co Ex Pekanbaru

a. Launching Produk

Launching produk atau *Product Launching* ialah pameran yang memperkenalkan barang dan layanan yang mungkin ditampilkan dalam perdagangan, pameran pribadi atau keduanya (Lawson :1981). Launching produk ini juga bisa dikategorikan kedalam pameran dagang yang mana bertujuan untuk memperkenalkan produk pada masyarakat umumnya.

Berdasarkan wawancara yang dikutip sebelumnya bahwasanya di SKA Co Ex Pekanbaru pameran launching produk yang diselenggarakan oleh Showroom Mobil yang ada di Pekanbaru dengan brand mobil Toyota. Yang mana di selenggarakan oleh Agung Toyota untuk launching "*all new rush*" nya, yang diselenggarakan pada tahun 2015 yang berlangsung selama 3 hari dengan objek pameran hanya satu yaitu mobil rush, hal ini dikategorikan solo pameran yang maknanya hanya satu produk yang ditawarkan. Acara pameran launching produk dari toyota ini dilaksanakan di dalam ruangan atau inbound pameran yang mana diadakan di ballroom kuantan.

b. Privat Exhibition

Privat exhibition merupakan pameran yang bersifat tertutup dimana hanya para undangan saja yang dapat menghadiri suatu pertunjukan pameran ini. Pameran yang bersifat ini di SKA Co Ex adalah pameran yang diadakan oleh instansi yaitu BPJS Prov. Riau yang mana hanya dihadiri oleh tamu yang mereka undang dan acara ini terlaksanakan pada tahun 2017, di kuantan ballroom dengan pameran yang berdasarkan skala pelayanannya yaitu regional, dikarenakan tamu yang diundang hanya sesama instansi yang

ada di tiap-tiap kabupaten di Provinsi Riau ini.

c. *Consumer show or fairs*

Eksibisi yang berbentuk *consumer show or fairs* ini merupakan pameran yang bersifat terbuka untuk masyarakat umum dan menjual dan menawarkan berbagai produk maupun jasa. Contoh pameran yang bersifat ini yang pernah terselenggara di SKA Co Ex adalah Riau Expo.

d. Eksibisi khusus

Eksibisi khusus ini merupakan pameran yang hanya memamerkan satu produk dengan beberapa pihak atau bidang atau perusahaan yang ikut terlibat dalam memamerkan suatu produk ataupun jasa, pameran ini bersifat umum. Eksibisi khusus di SKA Co Ex adalah pameran yang bersifat promosi yang di adakan oleh pihak SKA Co Ex Pekanbaru dimana pameran ini dinamakan *Wedding Expo* dengan tema Pekanbaru in Love. Yang skala pelayanannya bersifat regional dan diadakan pada tahun 2017 di ballroom SKA Co Ex pekanbaru serta berlangsung selama 3 hari.

e. Parade tari

Parade tari ini merupakan pertunjukan berbagai macam tari dan berbagai macam sanggar tari yang ikut sertakan guna untuk memperkenalkan suatu tari ataupun sanggar tari.

Di ska Co Ex jenis pameran ini diselenggarakan oleh Dinas pariwisata kota pekanbaru, dimana bertujuan memperlihatkan kepada masyarakat umum tentang berbagai macam tari dan sanggar tari yang ada di pekanbaru. Dalam acara parade tari ini juga akan ada kegiatan perlombaan parade tari guna untuk meningkatkan kreatifitas terhadap tari. Parade tari ini bersifat umum, diadakan pada akhir tahun 2017 di ballroom SKA Co Ex Pekanbaru dengan jumlah tamu hampir 1000

orang di laksanakan dalam waktu 3 hari, serta pada tahun 2015 juga pernah diadakan parade tari oleh dinas pariwisata kota pekanbaru, yang diikuti beberapa sanggar seni tari.

2. Stakeholders dan Supplier SKA Co Ex

Pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan event ataupun *stakeholders* di SKA Co Ex Pekanbaru antara lain :

1) EO (Event Organizer)

EO merupakan suatu kelompok yang membuat, merangkai, merancang suatu event ataupun acara yang diinginkan oleh konsumennya dengan skala yang besar. Menurut Any Noor EO merupakan pengguna terbesar dalam penyelenggara event.

EO pada event exhibition yang pernah terselenggara di SKA CoEx, yaitu :

- PT. Malik Gnonniyu Razaak (MGR) pada acara Riau Expo 2017
- EO Nabila pada acara Riau Expo 2016
- PT. Samudra Langit Sembilan pada acara Riau Expo 2015

2) WO (Wedding Organizer)

WO adalah suatu kelompok yang merancang berbagai acara pernikahan, mulai dari panitianya, kelengkapan peralatan dan fasilitas dalam acara, tempat penyelenggaraan, sovenir, make up dll yang berkaitan dengan pernikahan. WO yang selalu bekerjasama dengan SKA Co Ex adalah Arves Wedding Organizer, Nuansa Wedding dan Markem Wedding.

c. T&T (Tour and Travel)

Tour and Travel atau birp perjalanan wisata merupakan suatu organisasi yang memberikan pelayanan penuh pada konsumen, pelayanan yang dimaksud disini yaitu pada perjalanan bisnis yang mana melakukan teservasi

transportasi, reservasi akomodasi. Dengan berkembangnya kebutuhan akan konsumen dari segi bisnis maka pihak T&T sudah banyak melakukan dan terlibat dalam perencanaan dan penyelenggara suatu event. T&T yang selalu bekerjasama dengan SKA Co Ex yaitu Atta Tour and travel, PT. Eksis Tour and Travel, Indoraya Tour and Travel.

Serta berbagai vendor-vendor (*supplier*) lainnya yang terlibat, yaitu :

- a) Sound and Multimedia
- b) Photo & cinema
- c) Decorating
- d) Event rental
- e) Lighting and Audio
- f) Legal and finance personal

3. Department-dapartement SKA Co Ex yang terlibat dalam pelaksanaan exhibition

Eksibisi, konser, parade tari, dan jenis fairs lainnya, dapartement yang terlibat, antara lain :

- Sales of marketing, berhubungan dengan penjualan paket yang telah disediakan oleh SKA Co Ex Pekanbaru.
- HRD, berhubungan untuk keamanan dan casualnya yakni para staf-stafnya.

4. Tahap-Tahap Pelaksanaan exhibition

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Dalam segi perencanaan di tahap-tahap pelaksanaan *exhibition* pada Ska Co Ex, terlebih dahulu ada Penentuan. Penentuan di tahap perancangan Ska Co Ex yaitu pemesanan, siapa kah yang akan mengadakan event tersebut dan sesuai kah dengan kondisi yang ada di ska co ex dengan apa yang akan ditampilkan oleh pemesan. Hal ini bagi pihak ska Co Ex harus melaksanakan penentuan ataupun keputusan agar pada akhir acara dan kerjasama tidak akan

ada kesalahpahaman antara beberapa pihak yang terlibat dalam sebuah event yang akan diadakan.

Penentuan Lokasi sangat perlu dalam mengadakan suatu event, di SKA Co Ex Pekanbaru menyediakan dua lokasi yaitu, Outbound dan inbound atau di luar ruangan atau pun didalam ruangan. Dan telah di ketahui sebelumnya tentang ballroom yang di sediakan oleh SKA Co Ex pekanbaru dengan 5 macam ballroom.

Kemudian Penentuan lokasi pameran di SKA Co Ex yang paling sering dipergunakan adalah dalam ruangan, hanya Riau Expo yang sampai di luar gedung SKA Co Ex karena pada saat riau expo memiliki 281 stand, dimana 281 stand menawarkan produk barang dan jasa, sedangkan pameran yang berbentuk launching hanya beberapa stand untuk produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang mengadakan acara, maka itu sebabnya pameran berbentuk launching sering mengadakan di dalam ruangan.

Penentuan lokasi sebenarnya ditentukan oleh consumsingnya, mau diluar atau didalam, akan tetapi pihak SKA Co Ex juga mempertimbangkan lokasi atau ruangnya, sesuai atau tidak kah jika ingin diadakan diruangan, oleh sebab itu pihak penyelenggara event ataupun EO-EO yang menyelenggarakan acara harus tahu tentang ukuran ruangan di SKA Co Ex, baik luasnya, tingginya atau pun lantai dan dindingnya, dan SKA Co Ex jage melihat pameran apa yang akan diadakan dengan jumlah tamu atau pengunjungnya.

Segala persiapan harus disiapkan secara lengkap, terutama dari segi fasilitasnya, di Ska Co Ex fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam suatu acara adalah terutama ruangan dan tempat pelaksanaannya, kemudia parkir yang harus di perhatikan demi

kelancaran suatu event terutama acara *exhibition*. Suatu acara pameran (*exhibition*) mengundang beribu-ribuan orang, sehingga fasilitas yang harus dilengkapi adalah masalah parkir yang memerlukan parkir yang luas. Tidak hanya itu fasilitas lainnya juga perlu di perhatikan seperti restroom, dimana kelengkapan didalam dan keadaan restroom harus terjaga.

Setelah fasilitas dipersiapkan secara matang, maka hal yang diperhatikan dalam event di Ska Co Ex Pekanbaru adalah kelengkapan peralatan yang mana sebagai penunjang fasilitas yang ada di Ska CoEx. Dalam kegiatan *exhibition* peralatan yang disediakan oleh Ska Co Ex yaitu kursi, meja, pencahayaan, karpet, AC (Air Conditioning) dan sound system.

Dalam suatu perencanaan, keamanan juga direncanakan. Bagaimana persiapan keamanan suatu acara tersebut. Dengan terjaganya keamanan di lingkungan penyelenggaraan exhibisi maka akan berdampak baik terhadap suatu acara tersebut sehingga akan berdatangan terus para pengunjung.

Tabel 1.3 Peralatan di Ska Co Ex pada event *exhibition*

Nama	Peralatan
Kelengkapan Peralatan di SKA Co Ex pada Pelaksanaan <i>Exhibition</i>	Kursi
	Meja
	Lighting
	Karpet
	Papan Petunjuk Arah
	Sound System
	Air Conditioning (AC)
	Stop Kontak Listrik

Sumber : Informasi dari HRD SKA Co Ex

Keamanan yang diberikan oleh Ska Co Ex Pekanbaru pada saat event

besar terutama event pameran (*exhibition*) ada dua cara, antara lain :

- o Dari secure internal, dimana secure Internal ini adalah bagian keamanan yang memang dari departement yang ada di SKA Co Ex yang dipimpin oleh seorang Lost and Prevention Manager yang bertanggung jawab menjaga keamanan tamu selama di area Swiss Belhotel ska Group.
- o Bantuan dari kepolisian, hal ini pihak SKA Co Ex telah membuat perizinan untuk bekerjasama dan membantu menjaga keamanan di SKA Co Ex pada saat berlangsungnya suatu event.

Penunjang keamanan yang disediakan oleh SKA Co Ex Pekanbaru adalah :

- CCTV
Cctv tersebar di daerah-daerah SKA Co Ex, baik didalam gedung, maupun diluar gedung seperti parkir dan basemant. Cctv ini diawasi oleh Lost and Prevention Manager yang mana letak pengawasan ini berada di back office SKA Co Ex.
- Pos security
Untuk kelancaran keamanan, Ska Co Ex juga memiliki penunjang keamanan yaitu pos security yang mana untuk wilayah Ska Co Ex berada di basemant SKA Co Ex, dan dua pos penjaga gate.

b. Tahap Koordinasi

Pengkoordinasian yang dilakukan SKA Co Ex dalam kegiatan *exhibition* adalah dari segi : Lokasi sekaligus kelengkapan fasilitas-fasilitas yang mana harus di kontrol dan dikoordinasi oleh pihak keamanan yang akan dilaporkan oleh *loss and prevention manager* kepada Human Resource Department.

Koordinasi dibagian lokasi meliputi lokasi pelaksanaan *exhibition* di SKA Co Ex yaitu ballroom yang

menjadi lokasi kegiatan *exhibition*, lobby, fayer dan parkir depan gedung SKA Co Ex yang mana dalam kegiatan *exhibition* terutama dalam kegiatan Riau Expo, halaman parkir depan di pergunakan untuk lokasi *exhibition*. Serta perlengkapan fasilitas, yang berupa pengontrolan tentang lighting, AC, stok contac listrik, meja, kursi, audio yang di sediakan oleh SKA Co Ex Pekanbaru dalam pelaksanaan *exhibition*. Koordinasi ini bertujuan agar tidak terjadi hal yang merugikan bagi pihak SKA Co Ex maupun Pihak penyelenggara.

Kemudian koordinasi dari segi keamanan, keamanan di SKA Co Ex harus tetap di koordinasi ada ataupun tidaknya kegiatan event. Dalam pelaksanaan *exhibition* koordinasi keamanan sangat di perhatikan dengan baik-baik, dimana hal ini sebagai penilaian kegiatan *exhibition* agar acara berjalan dengan baik dan lancar.

SKA Co Ex memberikan keamanan external maupun internal. Pengamanan internal berupa pengamanan untuk wilayah dalam (*inbound*) berupa ruangan dan fasilitas lainnya, kemudian pengamanan external yaitu penanganan tentang masalah transportasi seperti halaman parkir, keadaan dan keamanan sekitar parkir.

Koordinasi di bagian parkir sangat penting, mengingat dengan banyaknya tamu yang akan menghadiri suatu pameran dan membawa masing-masing alat transportasi mereka dengan hal ini parkir sangat dipertimbangkan. Di Ska Co Ex, failitas parkir sangat luas. Akan tetapi, apabila acara pameran (*exhibition*) yang mana pengunjung akan banyak berdatangan sekitar lebih dari 3000 pengunjung dengan lokasi pameran di outbound, maka pihak acara memerlukan koordinasi dan solusi dalam masalah

parkir ini apakah tetap menampung di dalam area Ska Co Ex ataupun di luar area Ska Co Ex.

Dan untuk keteriban serta keamanan untuk keadaan parkir (Multiple property shuttle), berikut perlengkapan penunjangnya :

- Personal parkir
- Gate parkir
- Karcis
- Cctv di area parkir
- Petunjuk parkir

c. Tahap Evaluasi

Dalam sebuah pelaksanaan acara tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi ini adalah suatu usaha yang mengukur nilai dari sebuah pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil pencapaian tersebut dimaksudkan untuk umpan balik atau pembelajaran dalam perencanaan yang akan dilakukan dimasa depan.

Dalam penelitian ini, tahap evaluasi yang dilakukan SKA Co Ex adalah melakukan survey setelah itu mengadakan rapat. Di SKA Co Ex Pekanbaru, melakukan survai dalam suatu event sangatlah penting dan dalam kegiatan eksibisi ini, survai yang mereka gunakan adalah Pre and Post-event Survey dimana survai ini dilakukan kepada responden tentang sebelum dan sesudah acara eksibisi terselenggarakan, dengan bentuk “*guest comments*” yang mana telah mereka jabarkan tentang fasilitas, tempat, kelengkapan peralatan, keamanan, layanan serta kerja sama kelompok dalam mempersiapkan dan melaksanakan event *exhibition* tersebut.

SKA Co Ex, setelah selesai menyelenggarakan *exhibition* ini maka hal berikutnya mengadakan rapat evaluasi di berbagai bidang serta dengan *stakeholders* yang berkaitan

dalam acara *exhibition*. Dan dalam rapat evaluasi tugas-tugas di bidang dapartment yang bersangkutan terhadap *exhibition* ialah menyampaikan apa yang telah mereka laksanakan atau laporan kegiatan dan menyampaikan permasalahan dan mengumpulkan hasil survey-survey yang berupa *guest comment* sebagai bahan pertimbangan. Maka selanjutnya penentuan evaluasi memperbaiki masalah yang terjadi dan menjadi kan pembelajaran dalam acara *exhibition* yang akan datang, serta mengarsipkan laporan laporan lainnya sebagai bahan acuan untuk masa akan datang agar terciptanya acara *exhibition* di SKA Co Ex dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Di SKA Co Ex, ada beberapa event yang diadakan salah satunya adalah event *exhibition* (Pameran). Bentuk *exhibition* yang ada sering dilakukan di SKA Co Ex ini adalah *exhibition* tentang launching product dan *exhibition* yang bersifat umum. Pameran launching product di sini biasanya diadakan oleh sorum-sorum kendaraan yang ada di pekanbaru, serta untuk pameran yang bersifat umum. Dan untuk *exhibition* terbesar yang pernah dilaksanakan di Ska Co Ex ini adalah Riau Expo serta hal yang berkaitan dengan pelaksanaan *exhibition* yang ada di SKA Co Ex yaitu Dapartment yang terlibat dan *stakeholder* serta *supplier* dalam pelaksanaan *exhibition* di SKA Co Ex Pekanbaru

Dengan adanya event *exhibition* ini, maka perlu diketahui bagaimana tahap-tahap pelaksanaan *exhibition* di Ska Co Ex, dimana setiap event *exhibition* ini sering bekerjasama dengan pihak EO. Maka tahap-tahap pelaksanaan *exhibition* di SKA Co Ex

pekanbaru yang pertama dimulai dengan perencanaan ataupun persiapannya agar terciptanya sebuah event yang baik, seperti perencanaan siapa yang akan mengadakan *exhibition* yang akan dapat melalui pemesanan, kemudian dari segi fasilitas, kelengkapan, dan keamanan, kemudian setelah semua perencanaan telah dilaksanakan maka dalam kegiatan tersebut harus ada koordinasi di setiap bidang-bidang yang terkait dalam penyelenggaraan *exhibition* termasuk pihak-pihak yang ikut terlibat atau dinamakan *stakeholders*.

Serta koordinasi yang paling penting adalah bagian departemen keamanan, dengan terjaganya keamanan maka suatu acara akan berjalan dengan lancar. Dan pada tahap terakhir yaitu berupa tahap evaluasi, dimana tahap ini dilakukan secara bersama dan menyeluruh termasuk *stakeholders* yang berkaitan, akan tetapi di SKA Co Ex ini hanya di bidang ataupun departemen yang mengikuti evaluasi terkait dalam penyelenggaraan *exhibition*. Selanjutnya melakukan survey terhadap responden dimana survey ini di lihat dari awal sampai akhir event serta pada akhir event SKA Co Ex akan menyebarkan *guest comment* terhadap penyelenggara dan pelaksana acara, maka akan mendapatkan kesimpulan dan penilaian terhadap acara *exhibition* di SKA Co Ex Pekanbaru.

2. Saran

Penulis memberikan saran bahwasanya SKA CoEx dalam kegiatan *exhibition* harus ditingkatkan lagi dan diperbanyak acara pameran dan gencar mempromosikan acara *exhibition* dimana SKA CoEx ini memiliki ballroom yang luas dan wilayah yang luas beserta fasilitas yang lengkap dengan management bertaraf internasional.

Dan juga untuk keamanan yang mana telah dikategorikan bagus dan dilengkapi juga dengan penunjang keamanan lainnya akan tetapi harus ditingkatkan lagi untuk personalnya, dimana keamanan disini bergabung dengan properti swiss belhotel lainnya yaitu swissbelin pekanbaru, maka dengan itu harus ada pembagian security yang jelas dan sesuai dengan posisi dan tanggung jawab masing-masing agar keamanan tetap terjaga.

Kemudian, agar suatu acara terlaksana dengan baik. Sebaiknya SKA Co Ex membentuk departemen khusus sesuai jenis event. Serta perbanyaklah kerjasama dengan berbagai pihak yang menjadi *stakeholder* dalam sebuah event, kemudian tetap ikut mengadakan evaluasi secara bersama-sama. Dan semoga SKA Co Ex Pekanbaru bisa membuat dan menawarkan event *exhibition* lagi yang berdasarkan berbagai jenis-jenis pameran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Goldblatt, J., Dr., CSEP. (2002). *Special Events (3rd ed)*. USA: John Wiley & Sons Inc.
- Herawati, Tuty (2013). *Pengantar MICE* : Jakarta. PNJ Press.
- Moleong, L.J (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, Any (2017). *Manajemen Event. Edisi Revisi* : Bandung. Alfabeta
- Rakmat, Jalaluddin (1999). *Metode Penelitian Komunikasi* : Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : Bandung. Alfabeta

Usman, Nurdin (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* : Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada

Peraturan Perundang-undangan :

Permenpar No.2 Tahun 2017 Tentang Vanue MICE

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Jurnal :

Indrajaya, Titus (2015). *Potensi Industri Mice (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) Di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten*. Universitas Respati Indonesia.

Rahmat, Dewi Erlina Syahlindra (2014). *Evaluasi Special Events Periodik Lenmarc Mall 2013*. Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya.

Siregar, Damara Saputra (2014). *Pelaksanaan Manajemen Mice (Meeting Incentive Convention Exhibition) Di Hotel Pangeran Pekanbaru*. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Siregar, Irma Ferbriana (2017). *Manajemen Kegiatan Exhibition Oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Kawasan Bandar Serai Pekanbaru*. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Sunantri, Yudy dan Toni Ari Wibowo (2012). *Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Yang Menjadikan Batam Sebagai Kawasan Pariwisata Mice*. Program Studi Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam.

Thomas, Oliver, dkk (2008). *“REFERENCE MODEL-BASED EVENT MANAGEMENT”*. *International Journal of Event Management Research Volume 4, Number 1, hal. 39-56*.